

Reverend Insanity Chapter 103 Bahasa Indonesia

Bab 103

Kedai anggurnya tidak besar, tapi lokasinya bagus; itu di sisi timur desa dekat gerbang timur.

Arus orang terbesar ada di gerbang timur dan utara. Dengan demikian, bisnis kedai anggur berjalan cukup baik baik itu siang maupun malam.

“Muda LORD, silahkan duduk . “Seorang lelaki tua menundukkan kepalanya ke Fang Yuan.

Beberapa pelayan menyeka bangku dan meja dengan senyum menjilat dan menyanjung ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan menggelengkan kepalanya. Dia tidak duduk, tapi berjalan mengitari bar, mengukur segalanya. Dia berpikir dalam hati, “Ini adalah kedai anggur saya.”

Kedai anggur ini hanya memiliki satu lantai, tetapi memiliki gudang anggur bawah tanah.

Ubin hitam besar dan persegi menutupi lantai. Ada delapan meja persegi; dua meja diletakkan di dinding dan enam meja lainnya dikelilingi oleh empat bangku.

Sebuah konter penjualan panjang berwarna coklat tua bisa dilihat segera setelah memasuki kedai anggur. Ada kertas, kuas, batu tinta dan juga sempoa di meja. Di belakang konter ada lemari minuman keras tempat semua ukuran toples anggur dipajang. Beberapa di antaranya adalah botol anggur besar dari tembikar hitam, dan beberapa di antaranya adalah botol anggur porselen kecil dan cerah.

Fang Yuan sedang berjalan-jalan sesuka hatinya; orang tua dan pelayan tidak berani duduk, mereka hanya bisa mengikuti dari belakang.

Mereka gelisah, berita tentang pergantian pemilik rumah terlalu mendadak. Tuan tanah sebelumnya Gu Yue Dong Tu licik seperti hantu, dia keras dan tajam; mereka berada dalam banyak tekanan. Bocah di depan mereka ini benar-benar bisa mengambil kedai anggur dari tangan Gu Yue Dong Tu. Metode menyambar seperti itu sangat mengejutkan. Jadi tatapan orang-orang ini ke arah Fang Yuan membawa kegelisahan dan ketakutan.

Fang Yuan tiba-tiba berhenti, “Bagus. Tapi toko ini agak kecil.”

Orang tua itu segera berjalan ke depan dan membungkuk untuk menjawab, “Muda LORD, kami meletakkan gudang di luar setiap musim panas dan meletakkan meja dan bangku. Tapi sekarang musim dingin dan angin bertiup sangat dingin, tidak ada yang akan duduk di luar bahkan jika kami memasang gudang. Jadi kami menjatuhkannya. “

Fang Yuan sedikit berbalik. Dia melirik pria tua ini, “Kamu penjaga toko?”

Orang tua itu bahkan membungkukkan pinggangnya lebih rendah dan berkata dengan lebih hormat,

“Aku tidak berani, aku tidak berani. Muda LORD, kedai anggur ini milik Anda, siapa pun yang Anda pilih sebagai pemilik toko adalah pemilik toko. “

Fang Yuan mengangguk lalu melirik para pelayan; mereka semua tampaknya kompeten.

Jika itu ada di bumi, dia akan cemas bahwa pemilik toko dan para pelayan ini akan bekerja sama dan bersekongkol melawan dia, sang pemilik. Tapi di dunia ini, Master Gu tinggi dan perkasa, membunuh manusia hanya membutuhkan pemikiran. Bahkan jika Paman dan Bibi menghujani mereka, manusia ini tidak akan berani melawan Fang Yuan.

“Baiklah, bawakan buku akuntansi dan bawakan aku sepoci teh.” Fang Yuan duduk.

“Ya, muda LORD. “Penjaga toko dan pramusaji bergerak terburu-buru.

Ada sebanyak enam belas buku rekening, dan setiap buku menggunakan kertas bambu yang memiliki rona hijau muda. Kertas bambu lebih rapuh dari kertas Xuan dan cocok untuk suasana lembab di Perbatasan Selatan.

Fang Yuan dengan santai mengambil beberapa buku dan membaca sekilas, menanyakan beberapa pertanyaan sesekali.

Penjaga toko segera membalas; segera, dahinya berkeringat.

Fang Yuan telah menciptakan Sekte Iblis Bloodwing dan mengajar banyak orang di kehidupan sebelumnya. Dia kaya akan pengalaman dan matanya cerdas. Orang lain mungkin bingung dan terpesona ketika mereka melihat buku akun; tapi di matanya, semua poin yang meragukan sejelas kristal.

Kedai anggur ini adalah aset terbesar kedua setelah Rumput Vitalitas Sembilan Daun; Fang Yuan secara alami ingin memegangnya dengan kuat.

Hanya ada beberapa masalah kecil dalam pembukuan akun yang dapat dikaitkan dengan kesalahan dan kelalaian. Manusia ini tidak berani sombong.

Namun, ketika Fang Yuan membuka halaman terakhir, dia melihat bahwa pendapatan bulan ini telah diambil oleh Gu Yue Dong Tu.

“Muda LORD, pemilik sebelumnya secara pribadi mengambilnya. Kami tidak berani melawan. Penjaga toko menjawab sambil menyeka keringatnya. Tubuhnya yang sudah tua sudah bergetar dan wajahnya menjadi sangat pucat.

Fang Yuan diam, dia meletakkan buku rekening di atas meja dan melirik ke penjaga toko.

Penjaga toko segera merasakan tekanan besar seolah-olah ada gunung yang menekannya. Dia sangat ketakutan, berlutut di tanah.

Melihat pemilik toko berlutut, para pramusaji pun dengan sigap berlutut satu persatu.

Fang Yuan dengan tenang duduk dan mengalihkan pandangannya ke arah mereka.

Para pelayan segera merasa seperti berada di dunia es, mereka tidak bisa menahan aura Fang Yuan. Mereka semua diam.

Bagi makhluk fana ini, pekerjaan kedai anggur stabil dan aman, pekerjaan yang ideal. Mereka tidak ingin kehilangan pekerjaan ini.

Fang Yuan berhenti setelah melihat bahwa otoritasnya telah ditetapkan, terlalu jauh bisa merugikan. Dia perlahan berbicara, "Saya tidak akan peduli dengan hal-hal yang lalu. Saya melihat bahwa gaji Anda agak rendah; gaji pelayan akan dinaikkan dua puluh persen dan pemilik toko empat puluh persen mulai sekarang. Bekerja dengan baik dan Anda akan mendapatkan lebih banyak keuntungan. . "

Fang Yuan berdiri dan berjalan ke pintu masuk.

Sekelompok orang yang berlutut di tanah tercengang untuk sementara waktu sebelum kembali ke akal sehat mereka. Semua mata mereka berbinang air mata yang mengalir di wajah mereka.

"Terima kasih, muda LORD untuk kebaikanmu yang besar! "

"Muda LORD penuh kasih, kami pasti akan bekerja dengan semua kekuatan kami! "

"Muda LORD, Anda adalah dermawan kami, harap berhati-hati. "

Suara tangis datang dari belakang, ada juga suara dahi yang pecah di ubin hitam karena terus menerus bersujud.

Gunakan kekuatan di samping belas kasihan, ini adalah satu-satunya cara atasan mengendalikan bawahannya di dunia mana pun. Kekuatan adalah fondasi dan di bawah kekuatan ini, kebaikan kecil apa pun akan diperkuat berkali-kali.

Manfaat tanpa kekuatan hanya akan memberikan gelar orang Samaria yang baik. Namun seiring berjalannya waktu, orang tidak lagi merasa bersyukur atas kebaikan seperti itu dan malah akan menghasilkan keserakahan dan bencana.

"Tetapi cara-cara untuk mengendalikan orang-orang ini semuanya adalah metode yang tidak ortodoks. Itu akan sangat dihargai di Bumi, tetapi di dunia ini, meningkatkan kekuatan sendiri adalah satu-satunya cara yang benar. Tidak, bahkan di Bumi, kekuatan adalah yang pertama."

Fang Yuan memikirkan Leluhur Kekaisaran Merah Merah. (1)

Pada hari-hari itu, Leluhur Kekaisaran Merah Merah telah melalui dan mengalami cobaan dan dia sampai pada suatu kesimpulan: Kekuatan politik berasal dari senjata! Ini adalah kebenaran telanjang – kekuatan adalah dasar dari kekuatan politik apa pun. Yang disebut otoritas hanyalah aksesori untuk kekuatan.

Sebenarnya tidak hanya otoritas, kekayaan dan keindahan juga merupakan turunan dari kekuatan.

Fang Yuan menuju ke tiga rumah bambu setelah meninggalkan kedai anggur.

Ketiga rumah bambu ini disewakan oleh paman dan bibi; mereka praktis penuh.

Dunia ini memperhatikan lebih banyak kelahiran. Bagi populasi besar yang terus bertambah, ruang di desa tampak sempit.

Klan itu memiliki sistem anak tertua yang mewarisi properti. Putra dan putri lain harus mengandalkan upaya mereka. Bahkan jika banyak orang bergantung pada politik klan untuk mendapatkan sedikit bagian dari aset keluarga dan bekerja keras di luar, mereka bahkan mungkin tidak dapat menabung untuk membeli rumah bambu seumur hidup mereka.

Di satu sisi, membesarkan Gu menghabiskan banyak waktu dan di sisi lain, desa memiliki ruang yang terbatas, sehingga harga rumah sangat mahal.

Mereka secara alami dapat membangun rumah di luar desa tetapi itu tidak aman. Binatang buas dan ular akan selalu berkeliaran dan dapat masuk ke dalam rumah. Di atas segalanya, setiap kali gelombang besar terjadi, semua rumah di luar desa akan dihancurkan.

Memperluas desa adalah satu-satunya cara untuk menyelesaikan ini.

Tapi memperluas berarti area yang akan dipertahankan akan meningkat dan desa tidak akan bisa bertahan dari serangan ombak besar. Selain itu, jika areanya besar maka akan sulit untuk menjaga dan mencari Gu Master yang menyusup dari desa lain.

Desa Gu Yue telah diperpanjang beberapa kali dalam sejarah tetapi telah dihancurkan oleh gelombang besar. Setelah belajar dari pelajaran ini, ukuran desa saat ini sudah menjadi yang terbesar.

Fang Yuan membaca sekilas dan setelah memahami beberapa situasi, dia sudah mendapatkan gambarnya.

Ketiga rumah bambu ini dioperasikan dengan sangat baik oleh Paman dan Bibi. Sewa juga disesuaikan untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan, jadi dia mungkin juga membiarkannya berjalan seperti itu. Ia menghitung bahwa pendapatan dari ketiga rumah bambu tersebut tidak sebesar kedai wine tetapi perbedaannya tidak seberapa.

Situasi keseluruhan jauh lebih baik daripada harapan asli Fang Yuan.

Sehari sebelum kemarin, dia tidak memiliki apa-apa dan menjadi sangat miskin sehingga jumlah batu purba bahkan tidak mencapai lima. Tapi sekarang, tiba-tiba, dia naik ke daftar orang terkaya di klan.

Penyewa wanita di rumah kontrakan ini semuanya adalah Master Gu wanita peringkat dua dalam kesulitan. Setelah mengetahui identitas Fang Yuan, pandangan mereka ke arahnya berubah asmara.

Jika mereka bisa dekat dengan Fang Yuan dan menikah dengannya, maka mereka tidak lagi harus terburu-buru menghadapi bahaya; hidup mereka akan mulus dan mantap.

Kehidupan seperti itu adalah apa yang mereka kejar dan menggunakan semua kekuatan mereka untuk diperjuangkan.

Artinya, jika Fang Yuan ingin, dia bisa pensiun dan hidup kaya sekarang seperti pamannya dulu.

Dengan ketukan jari, banyak Master Gu wanita akan berkumpul dengannya.

“Tapi bukan itu yang kuinginkan.” Fang Yuan berdiri di lantai dua rumah bambu, membiarkan tatapan provokatif Master Gu wanita jatuh ke tubuhnya. Dia mengerutkan kening saat dia memegang pagar dan menatap jauh.

Jauh di sana, hamparan pegunungan hijau terus berlanjut, tampak seperti raksasa yang tertidur dengan langit biru kelabu sebagai selimutnya.

Sungai tak berujung dan bumi tak terbatas, kapan saya bisa bergerak tanpa halangan padanya?

Di tengah angin perubahan, naga dan ular muncul dari daratan (2), kapankah saya dapat memandang rendah semua makhluk hidup?

“Sejak lahir kembali, saya telah terbawa ombak seperti rumput bebek yang tak berakar. Saya tidak berusaha keras untuk mendapatkan aset keluarga; dengan basis ini, saya dapat dikatakan telah menjadi mandiri dan mendapatkan pijakan. Selanjutnya adalah menggali Bunga Warisan Wine Monk dan mengerahkan semua upaya saya untuk berkultivasi ke Peringkat tiga, lalu saya bisa meninggalkan desa ini dan pergi ke dunia luas! ” Api membakar mata hitam pekat Fang Yuan.

Gunung Qing Mao adalah salah satu gunung yang tak terhitung jumlahnya di Perbatasan Selatan. Dan Perbatasan Selatan hanyalah salah satu sudut dunia ini.

Terlalu kecil, terlalu kecil! Bagaimana tempat seperti itu bisa mempertahankan ambisinya yang luhur?

Dibandingkan dengan ambisinya, aset keluarga ini – yang orang lain ingin dapatkan, yang merupakan kerinduan – sekecil debu.

“Kakak, turunlah, aku perlu bicara denganmu.” Suatu saat, Gu Yue Fang Zheng telah sampai di rumah bambu. Dia menatap Fang Yuan dan berteriak.

“Hmm?” Alur pikiran Fang Yuan rusak, dia menatap Fang Zhen dengan tampilan acuh tak acuh.

Mata saudara-saudara itu bertemu; itu diam. . .

Adik laki-laki Fang Zheng ada di bawah dan diselimuti bayangan rumah lain. Dia menghadap ke atas; alisnya terangkat dan kedua matanya berkedip-kedip karena cahaya.

Kakak laki-laki Fang Yuan ada di atas; sinar matahari menyinari dirinya, matanya yang sedikit terkulai memiliki pupil yang gelap seperti malam.

Wajah serupa tercermin di mata masing-masing.

Mengenai penampilan adik laki-lakinya, Fang Yuan tidak terkejut. Fang Zheng adalah senjata Paman dan Bibi untuk memperjuangkan aset keluarga.

Namun, jadi apa?

Fang Yuan menatap Fang Zheng, mendesah dalam hati, “Bakat kelas, tapi tidak lebih dari bidak ... benar-benar tidak penting.”

(1) Ini mengacu pada Ketua Mao. Menulis namanya secara langsung dalam teks Cina adalah tabu,

sepertinya.

(2) 龙蛇起陆 – Ini sejalan dengan arti ‘gempa bumi akan terjadi, dan semua jenis makhluk hidup merasa gelisah dan gelisah, mereka mulai bergerak dengan hidup. Ini adalah deskripsi visualisasi.

Bab 103

Kedai anggurnya tidak besar, tapi lokasinya bagus; itu di sisi timur desa dekat gerbang timur.

Arus orang terbesar ada di gerbang timur dan utara. Dengan demikian, bisnis kedai anggur berjalan cukup baik baik itu siang maupun malam.

“Muda LORD, silahkan duduk.” Seorang lelaki tua menundukkan kepalanya ke Fang Yuan.

Beberapa pelayan menyeka bangku dan meja dengan senyum menjilat dan menyanjung ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan menggelengkan kepalanya. Dia tidak duduk, tapi berjalan mengitari bar, mengukur segalanya. Dia berpikir dalam hati, “Ini adalah kedai anggur saya.”

Kedai anggur ini hanya memiliki satu lantai, tetapi memiliki gudang anggur bawah tanah.

Ubin hitam besar dan persegi menutupi lantai. Ada delapan meja persegi; dua meja diletakkan di dinding dan enam meja lainnya dikelilingi oleh empat bangku.

Sebuah konter penjualan panjang berwarna coklat tua bisa dilihat segera setelah memasuki kedai anggur. Ada kertas, kuas, batu tinta dan juga sempoa di meja. Di belakang konter ada lemari minuman keras tempat semua ukuran toples anggur dipajang. Beberapa di antaranya adalah botol anggur besar dari tembikar hitam, dan beberapa di antaranya adalah botol anggur porselen kecil dan cerah.

Fang Yuan sedang berjalan-jalan sesuka hatinya; orang tua dan pelayan tidak berani duduk, mereka hanya bisa mengikuti dari belakang.

Mereka gelisah, berita tentang pergantian pemilik rumah terlalu mendadak. Tuan tanah sebelumnya Gu Yue Dong Tu licik seperti hantu, dia keras dan tajam; mereka berada dalam banyak tekanan. Bocah di depan mereka ini benar-benar bisa mengambil kedai anggur dari tangan Gu Yue Dong Tu. Metode menyambar seperti itu sangat mengejutkan. Jadi tatapan orang-orang ini ke arah Fang Yuan membawa kegelisahan dan ketakutan.

Fang Yuan tiba-tiba berhenti, “Bagus. Tapi toko ini agak kecil.”

Orang tua itu segera berjalan ke depan dan membungkuk untuk menjawab, “Muda LORD, kami meletakkan gudang di luar setiap musim panas dan meletakkan meja dan bangku. Tapi sekarang musim dingin dan angin bertiup sangat dingin, tidak ada yang akan duduk di luar bahkan jika kami memasang gudang. Jadi kami menjatuhkannya.”

Fang Yuan sedikit berbalik. Dia melirik pria tua ini, “Kamu penjaga toko?”

Orang tua itu bahkan membungkukkan pinggangnya lebih rendah dan berkata dengan lebih hormat, “Aku tidak berani, aku tidak berani. Muda LORD, kedai anggur ini milik Anda, siapa pun yang Anda pilih

sebagai pemilik toko adalah pemilik toko.“

Fang Yuan mengangguk lalu melirik para pelayan; mereka semua tampaknya kompeten.

Jika itu ada di bumi, dia akan cemas bahwa pemilik toko dan para pelayan ini akan bekerja sama dan bersekongkol melawan dia, sang pemilik. Tapi di dunia ini, Master Gu tinggi dan perkasa, membunuh manusia hanya membutuhkan pemikiran. Bahkan jika Paman dan Bibi menghujani mereka, manusia ini tidak akan berani melawan Fang Yuan.

“Baiklah, bawakan buku akuntansi dan bawakan aku sepoci teh.” Fang Yuan duduk.

“Ya, muda LORD.” Penjaga toko dan pramusaji bergerak terburu-buru.

Ada sebanyak enam belas buku rekening, dan setiap buku menggunakan kertas bambu yang memiliki rona hijau muda. Kertas bambu lebih rapuh dari kertas Xuan dan cocok untuk suasana lembab di Perbatasan Selatan.

Fang Yuan dengan santai mengambil beberapa buku dan membaca sekilas, menanyakan beberapa pertanyaan sesekali.

Penjaga toko segera membalas; segera, dahinya berkeringat.

Fang Yuan telah menciptakan Sekte Iblis Bloodwing dan mengajar banyak orang di kehidupan sebelumnya. Dia kaya akan pengalaman dan matanya cerdas. Orang lain mungkin bingung dan terpesona ketika mereka melihat buku akun; tapi di matanya, semua poin yang meragukan sejelas kristal.

Kedai anggur ini adalah aset terbesar kedua setelah Rumput Vitalitas Sembilan Daun; Fang Yuan secara alami ingin memegangnya dengan kuat.

Hanya ada beberapa masalah kecil dalam pembukuan akun yang dapat dikaitkan dengan kesalahan dan kelalaian. Manusia ini tidak berani sombong.

Namun, ketika Fang Yuan membuka halaman terakhir, dia melihat bahwa pendapatan bulan ini telah diambil oleh Gu Yue Dong Tu.

“Muda LORD, pemilik sebelumnya secara pribadi mengambilnya. Kami tidak berani melawan. Penjaga toko menjawab sambil menyeka keringatnya. Tubuhnya yang sudah tua sudah bergetar dan wajahnya menjadi sangat pucat.

Fang Yuan diam, dia meletakkan buku rekening di atas meja dan melirik ke penjaga toko.

Penjaga toko segera merasakan tekanan besar seolah-olah ada gunung yang menekannya. Dia sangat ketakutan, berlutut di tanah.

Melihat pemilik toko berlutut, para pramusaji pun dengan sigap berlutut satu persatu.

Fang Yuan dengan tenang duduk dan mengalihkan pandangannya ke arah mereka.

Para pelayan segera merasa seperti berada di dunia es, mereka tidak bisa menahan aura Fang

Yuan. Mereka semua diam.

Bagi makhluk fana ini, pekerjaan kedai anggur stabil dan aman, pekerjaan yang ideal. Mereka tidak ingin kehilangan pekerjaan ini.

Fang Yuan berhenti setelah melihat bahwa otoritasnya telah ditetapkan, terlalu jauh bisa merugikan. Dia perlahan berbicara, "Saya tidak akan peduli dengan hal-hal yang lalu. Saya melihat bahwa gaji Anda agak rendah; gaji pelayan akan dinaikkan dua puluh persen dan pemilik toko empat puluh persen mulai sekarang. Bekerja dengan baik dan Anda akan mendapatkan lebih banyak keuntungan."

Fang Yuan berdiri dan berjalan ke pintu masuk.

Sekelompok orang yang berlutut di tanah tercengang untuk sementara waktu sebelum kembali ke akal sehat mereka. Semua mata mereka berbinang air mata yang mengalir di wajah mereka.

"Terima kasih, muda LORD untuk kebaikanmu yang besar! "

"Muda LORD penuh kasih, kami pasti akan bekerja dengan semua kekuatan kami! "

"Muda LORD, Anda adalah dermawan kami, harap berhati-hati."

Suara tangis datang dari belakang, ada juga suara dahi yang pecah di ubin hitam karena terus menerus bersujud.

Gunakan kekuatan di samping belas kasihan, ini adalah satu-satunya cara atasan mengendalikan bawahannya di dunia mana pun. Kekuatan adalah fondasi dan di bawah kekuatan ini, kebaikan kecil apa pun akan diperkuat berkali-kali.

Manfaat tanpa kekuatan hanya akan memberikan gelar orang Samaria yang baik. Namun seiring berjalannya waktu, orang tidak lagi merasa bersyukur atas kebaikan seperti itu dan malah akan menghasilkan keserakahan dan bencana.

"Tetapi cara-cara untuk mengendalikan orang-orang ini semuanya adalah metode yang tidak ortodoks. Itu akan sangat dihargai di Bumi, tetapi di dunia ini, meningkatkan kekuatan sendiri adalah satu-satunya cara yang benar. Tidak, bahkan di Bumi, kekuatan adalah yang pertama."

Fang Yuan memikirkan Leluhur Kekaisaran Merah Merah.(1)

Pada hari-hari itu, Leluhur Kekaisaran Merah Merah telah melalui dan mengalami cobaan dan dia sampai pada suatu kesimpulan: Kekuatan politik berasal dari senjata! Ini adalah kebenaran telanjang – kekuatan adalah dasar dari kekuatan politik apa pun. Yang disebut otoritas hanyalah aksesori untuk kekuatan.

Sebenarnya tidak hanya otoritas, kekayaan dan keindahan juga merupakan turunan dari kekuatan.

Fang Yuan menuju ke tiga rumah bambu setelah meninggalkan kedai anggur.

Ketiga rumah bambu ini disewakan oleh paman dan bibi; mereka praktis penuh.

Dunia ini memperhatikan lebih banyak kelahiran. Bagi populasi besar yang terus bertambah, ruang di

desa tampak sempit.

Klan itu memiliki sistem anak tertua yang mewarisi properti. Putra dan putri lain harus mengandalkan upaya mereka. Bahkan jika banyak orang bergantung pada politik klan untuk mendapatkan sedikit bagian dari aset keluarga dan bekerja keras di luar, mereka bahkan mungkin tidak dapat menabung untuk membeli rumah bambu seumur hidup mereka.

Di satu sisi, membesarkan Gu menghabiskan banyak waktu dan di sisi lain, desa memiliki ruang yang terbatas, sehingga harga rumah sangat mahal.

Mereka secara alami dapat membangun rumah di luar desa tetapi itu tidak aman. Binatang buas dan ular akan selalu berkeliaran dan dapat masuk ke dalam rumah. Di atas segalanya, setiap kali gelombang besar terjadi, semua rumah di luar desa akan dihancurkan.

Memperluas desa adalah satu-satunya cara untuk menyelesaikan ini.

Tapi memperluas berarti area yang akan dipertahankan akan meningkat dan desa tidak akan bisa bertahan dari serangan ombak besar. Selain itu, jika areanya besar maka akan sulit untuk menjaga dan mencari Gu Master yang menyusup dari desa lain.

Desa Gu Yue telah diperpanjang beberapa kali dalam sejarah tetapi telah dihancurkan oleh gelombang besar. Setelah belajar dari pelajaran ini, ukuran desa saat ini sudah menjadi yang terbesar.

Fang Yuan membaca sekilas dan setelah memahami beberapa situasi, dia sudah mendapatkan gambarannya.

Ketiga rumah bambu ini dioperasikan dengan sangat baik oleh Paman dan Bibi. Sewa juga disesuaikan untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan, jadi dia mungkin juga membiarkannya berjalan seperti itu. Ia menghitung bahwa pendapatan dari ketiga rumah bambu tersebut tidak sebesar kedai wine tetapi perbedaannya tidak seberapa.

Situasi keseluruhan jauh lebih baik daripada harapan asli Fang Yuan.

Sehari sebelum kemarin, dia tidak memiliki apa-apa dan menjadi sangat miskin sehingga jumlah batu purba bahkan tidak mencapai lima. Tapi sekarang, tiba-tiba, dia naik ke daftar orang terkaya di klan.

Penyewa wanita di rumah kontrakan ini semuanya adalah Master Gu wanita peringkat dua dalam kesulitan. Setelah mengetahui identitas Fang Yuan, pandangan mereka ke arahnya berubah asmara.

Jika mereka bisa dekat dengan Fang Yuan dan menikah dengannya, maka mereka tidak lagi harus terburu-buru menghadapi bahaya; hidup mereka akan mulus dan mantap.

Kehidupan seperti itu adalah apa yang mereka kejar dan menggunakan semua kekuatan mereka untuk diperjuangkan.

Artinya, jika Fang Yuan ingin, dia bisa pensiun dan hidup kaya sekarang seperti pamannya dulu.

Dengan ketukan jari, banyak Master Gu wanita akan berkumpul dengannya.

“Tapi bukan itu yang kuinginkan.” Fang Yuan berdiri di lantai dua rumah bambu, membiarkan tatapan

provokatif Master Gu wanita jatuh ke tubuhnya. Dia mengerutkan kening saat dia memegang pagar dan menatap jauh.

Jauh di sana, hamparan pegunungan hijau terus berlanjut, tampak seperti raksasa yang tertidur dengan langit biru kelabu sebagai selimutnya.

Sungai tak berujung dan bumi tak terbatas, kapan saya bisa bergerak tanpa halangan padanya?

Di tengah angin perubahan, naga dan ular muncul dari daratan (2), kapankah saya dapat memandang rendah semua makhluk hidup?

“Sejak lahir kembali, saya telah terbawa ombak seperti rumput bebek yang tak berakar. Saya tidak berusaha keras untuk mendapatkan aset keluarga; dengan basis ini, saya dapat dikatakan telah menjadi mandiri dan mendapatkan pijakan. Selanjutnya adalah menggali Bunga Warisan Wine Monk dan mengerahkan semua upaya saya untuk berkultivasi ke Peringkat tiga, lalu saya bisa meninggalkan desa ini dan pergi ke dunia luas!” Api membakar mata hitam pekat Fang Yuan.

Gunung Qing Mao adalah salah satu gunung yang tak terhitung jumlahnya di Perbatasan Selatan. Dan Perbatasan Selatan hanyalah salah satu sudut dunia ini.

Terlalu kecil, terlalu kecil! Bagaimana tempat seperti itu bisa mempertahankan ambisinya yang luhur?

Dibandingkan dengan ambisinya, aset keluarga ini – yang orang lain ingin dapatkan, yang merupakan kerinduan – sekecil debu.

“Kakak, turunlah, aku perlu bicara denganmu.” Suatu saat, Gu Yue Fang Zheng telah sampai di rumah bambu. Dia menatap Fang Yuan dan berteriak.

“Hmm?” Alur pikiran Fang Yuan rusak, dia menatap Fang Zhen dengan tampilan acuh tak acuh.

Mata saudara-saudara itu bertemu; itu diam.

Adik laki-laki Fang Zheng ada di bawah dan diselimuti bayangan rumah lain. Dia menghadap ke atas; alisnya terangkat dan kedua matanya berkedip-kedip karena cahaya.

Kakak laki-laki Fang Yuan ada di atas; sinar matahari menyinari dirinya, matanya yang sedikit terkulai memiliki pupil yang gelap seperti malam.

Wajah serupa tercermin di mata masing-masing.

Mengenai penampilan adik laki-lakinya, Fang Yuan tidak terkejut. Fang Zheng adalah senjata Paman dan Bibi untuk memperjuangkan aset keluarga.

Namun, jadi apa?

Fang Yuan menatap Fang Zheng, mendesah dalam hati, “Bakat kelas, tapi tidak lebih dari bidak. Benar-benar tidak penting.”

(1) Ini mengacu pada Ketua Mao. Menulis namanya secara langsung dalam teks Cina adalah tabu, seperti halnya.

(2) 龙蛇起陆 – Ini sejalan dengan arti ‘gempa bumi akan terjadi, dan semua jenis makhluk hidup merasa gelisah dan gelisah, mereka mulai bergerak dengan hidup. Ini adalah deskripsi visualisasi.